

Berikut adalah tafsir Surat al-Fātiḥah menurut Tafsir al-Jalalain, salah satu tafsir ringkas yang sangat populer dan banyak diajarkan di pesantren serta madrasah di dunia Islam, termasuk Indonesia.

Profil Singkat Tafsir al-Jalalain

- Ditulis oleh dua ulama:
 - Jalaluddin al-Mahalli (memulai tafsir ini, wafat 864 H)
 - Jalaluddin al-Suyuthi (melanjutkannya, wafat 911 H)
 - Menggunakan bahasa Arab yang ringkas dan padat, dengan penafsiran langsung per kata atau per frasa.
 - Termasuk dalam tafsir bil-lafz (tafsir lafziyah), menjelaskan arti kata demi kata.
-

Tafsir al-Jalalain – Surat al-Fātiḥah (1:1–7)

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

- بِسْمِ اللَّهِ: "Dengan nama Allah" – untuk memulai bacaan atau perbuatan demi memperoleh keberkahan.
 - اللَّهُ: *lafz jalālah*, nama khusus untuk Tuhan yang berhak disembah.
 - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: Dua nama Allah yang menunjukkan sifat kasih sayang-Nya; ar-Raḥmān lebih umum, ar-Raḥīm khusus untuk orang beriman.
-

2. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

- الْحَمْدُ: Pujian atas nikmat yang datang dari Allah, baik dalam keadaan suka maupun duka.
 - رَبِّ: Pengatur, Pemelihara.
 - الْعَالَمِينَ: Semua makhluk, manusia, jin, dan lainnya.
-

3. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

- Diulang untuk penegasan bahwa Allah adalah Maha Penyayang, baik dalam dunia maupun akhirat.
-

4. مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ

Pemilik hari pembalasan

- **مَالِكِ**: Yang menguasai, memiliki secara mutlak.
 - **يَوْمَ الدِّينِ**: Hari kiamat, hari di mana manusia dibalas atas amal perbuatannya.
-

5. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan

- Penekanan (taqdim) "iyyāka" menunjukkan pengkhususan ibadah hanya kepada Allah.
 - Menunjukkan dua prinsip dasar agama:
 - Tauhid Ulūhiyyah (ibadah hanya kepada Allah)
 - Tauhid Rubūbiyyah (meminta tolong hanya kepada-Nya)
-

6. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Tunjukilah kami jalan yang lurus

- **اهْدِنَا**: Berikanlah kami petunjuk dan taufiq.
 - **الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ**: Jalan yang lurus, yaitu Islam, sebagaimana dijelaskan dalam tafsir.
-

7. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ...

Jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat kepada mereka...

- **الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ**: Mereka yang mendapat nikmat, yaitu para nabi, shiddiqin, syuhada, dan orang-orang saleh.
- **غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ**: Bukan jalan orang yang dimurkai, seperti kaum Yahudi.

- وَلَا الضَّالِّينَ: Dan bukan pula orang-orang yang sesat, seperti kaum Nasrani.

💬 Tafsir Jalalain menyebut secara eksplisit bahwa "al-maghdūbi ‘alayhim" adalah Yahudi dan "al-ḍāllīn" adalah Nasrani — sesuai dengan penafsiran klasik dari para sahabat seperti Ibn ‘Abbās.

👉 Ciri Khas Tafsir al-Jalalain

- Ringkas, langsung ke inti, sangat cocok untuk pelajar pemula atau madrasah.
 - Umumnya hanya menjelaskan makna kata, tidak membahas terlalu dalam aspek filsafat, asbāb al-nuzūl, atau i‘jāz al-Qur’an.
 - Banyak dipelajari di dunia Islam tradisional, termasuk pondok pesantren di Indonesia.
-

Kalau kamu ingin versi Arab aslinya, atau ingin saya bandingkan tafsir Jalalain ini dengan tafsir lain (misalnya Ibn Kathir atau al-Muyassar), cukup beri tahu ya!